PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Kamis Tanggal: 05 Juni 2025 Halaman: 3

Akses ke Eks Menara Kopi Disiapkan Pedestrian

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Bagi pengunjung Malioboro yang parkir di lokasi baru di eks Menara Kopi, Kotabaru, tak perlu khawatir panas. Tempat relokasi juru parkir (jukir) di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) tersebut didesain mampu mengurangi pancaran sinar matahari.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY berencana melengkapi fasilitas bagi pengunjung Malioboro dengan pedestrian khusus pejalan kaki. "Saat ini sedang membuat kajian akses khusus untuk pejalan kaki dari tempat parkir di eks Menara Kopi ke Malioboro," kata Kepala Dinas Perhubungan DIY Chrestina Erni Widyastuti melalui keterangan tertulis, Selasa (3/6/2025).

Ia mengatakan, pihaknya ingin menjamin kenyamanan dan keamanan pejalan kaki. Selain itu, kenyamanan lalu lintas. Tak menimbulkan kepadatan di akses Jalan Abu Bakar Ali.

"Kami ingin memberikan edukasi berjalan kaki itu aman dan nyaman, apalagi untuk menikmati kawasan Malioboro," katanya.

Erni memberikan apresiasi kepada para jukir dan pedagang TKP ABA yang telah bersedia mengikuti proses penataan ini, yang merupakan bagian dari pengembangan kota dan pemanfaatan RTH sebagai penyangga kawasan Sumbu Filosofi.

"Saya berterima kasih kepada para jukir dan pedagang di TKP ABA yang bersedia ditata. Mudah-mudahan di tempat baru bisa lebih eksis dan membawa berkah. Kita semua harus bersyukur atas apa pun yang dilakukan pemerintah demi penataan terbaik. Memang berpindah tempat tidak nyaman, tetapi ini untuk kebaikan bersama," kata dia.

Di sisi lain, pembongkaran TKP Abu Bakar Ali dilakukan secara bertahap. Nantinya material yang masih layak bakal digunakan kembali untuk pembangunan fasilitas parkir baru di Ketandan.

"Proses pembongkaran berjalan *adem ayem*. Kami mulai dari atap, dan pengerjaan dilakukan oleh tenaga profesional karena materialnya akan digunakan kembali. Jadi harus hati-hati dalam pembongkarannya," ujar Erni.

Ia menambahkan, area TKP ABA telah ditutup dan dipagari untuk menghindari risiko kecelakaan. Pembongkaran atap menjadi tahap awal, dengan estimasi waktu pengerjaan seluruh proses pembongkaran antara satu hingga dua bulan. Namun, diupayakan bisa selesai lebih cepat. Material hasil pembongkaran akan di redesain untuk pembangunan TKP Ketandan.

Terkait relokasi, Erni menyebut para juru parkir (jukir) dan pedagang yang sebelumnya beraktivitas di TKP ABA telah dipindahkan ke eks Menara Kopi, Kotabaru. Mereka diberikan waktu lima hari untuk menyelesaikan proses perpindahan dan pengosongan area.

"Keselamatan adalah prioritas utama. Setelah atap dibongkar, crane akan masuk ke area dan tidak boleh ada lagi aktivitas di dalam TKP ABA," tegasnya.

Dari pedagang dan jukir sudah udah berkemas dan bersiap menempati tempat relokasi di kawasan Kotabaru. Pengelola TKP ABA Agil Suhariyanto mengatakan, para warga TKP ABA masih memiliki satu permintaan yang diharapkan bisa diakomodir pemerintah. Yakni adanya sodetan median pembatas jalan portabel di depan lokasi baru. Ini agar memudahkan kendaraan seperti bus mini untuk masuk lokasi baru.

"Kami minta agar barrier di tengah jalan dibuat portable, agar bisa dibuka tutup saat diperlukan, supaya tidak mengganggu lalu lintas," jelas Agil. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005